

Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI di MA Muhammadiyah Bombana Diera Covid 19

Marliati^{1,*}, Imelda Wahyuni²

^{1,2}, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

*Email: marliatimahmud99@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is the author wants to know the effectiveness of the direct method in learning Arabic during the covid 19 pandemic and the inhibiting factors for learning Arabic by using the direct method during the covid 19 pandemic. This study is a qualitative research, the subject of this research is the Arabic teacher, head of Madrasah, and Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bomba students, the location of this research is at MA Muhammadiyah Bombana, the time used in this research is about 3 months from November 2020 to January 2021, data collection is carried out by conducting observations, interviews, and documentation. while the data analysis technique used includes three things, namely: data reduction, data display, and data verification. After doing this research, the researchers concluded that the use of the direct method in learning Arabic during the COVID-19 pandemic was not effective because several indicators of the effectiveness of learning Arabic were lost while carrying out the online learning process, then the factors that inhibited the use of the direct method in language learning During the COVID-19 pandemic at Madrasah Aliyah Muhammdiyah Bombana, there were two factors, namely internal factors in the form of lack of interest and motivation of students, different educational backgrounds of students, and lack of memorization of vocabulary. And external factors in the form of Arabic language package books that are not so adequate, teaching staff are not from the Arabic language department, and learning hours are so short.

Keywords: Direct Method , Arabic Learning

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui efektifitas metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab selama pandemi covid 19 dan faktor-faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode langsung selama pandemi covid 19. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab, kepala Madrasah, dan siswa-siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bomba, lokasi tempat penelitia ini di MA Muhammadiyah Bombana, waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 3 bulan dari bulan November 2020 sampai Januari 2021, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. sedangkan teknik analisis data yang digunakan mencakup tiga hal yaitu: reduksi data, display data, dan verifikasi data. Setelah dilakukannya penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab selama pandemi covid 19 berjalan tidak efektif karena beberapa indikator efektifitas pembelajaran bahasa Arab yang hilang ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran secara daring, kemudian faktor-faktor penghambat penggunaan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab selama masa pandemi covid 19 di Madrasah Aliyah Muhammdiyah Bombana , terdapat dua faktor yaitu faktor internal. Dan faktor eksternal.

Kata Kunci : Metode Langsung, Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa Internasional dimana banyak sumber literature menggunakan bahasa Arab. Di indonesia bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat Al-qur'an dan hadis serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab. (Muna, 2011)

Metode langsung sangat relevan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa arab di sekolah-sekolah Islam maupun pondok-pondok pesantren yang mengajarkan bahasa arab, terlebih jika sekolah Islam dan pondok-pondok pesantren tersebut ingin mendorong siswa-siswanya untuk meneruskan studi di Timur Tengah. Implementasi metode langsung dalam pengajaran bahasa arab dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga hasilnya akan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab. (Marlina, 2016)

Salah satu Madrasah yang terdapat di Kabupaten Bombana yaitu MA Muhammadiyah Bombana. Merupakan lembaga pendidikan islam yang juga menerapkan pembelajaran bahasa Arab didalamnya. Sebagian siswa mampu menguasai pembelajaran bahasa Arab karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab. Di dalam melakukan proses pembelajaran bahasa Arab selama di Madrasah para siswa akan melewati beberapa tahapan yang diberikan oleh guru agar dapat melakukan proses pembelajaran. Pertama para siswa akan diminta untuk menghafalkan beberapa kosa kata/mufrodat dalam bahasa Arab, kemudian guru akan menanyakan pembelajaran yang telah diberikan pada minggu sebelumnya, kemudian siswa akan diminta melakukan percakapan/berdialog dengan menggunakan bahasa Arab antar sesama teman. Tahapan ini bertujuan untuk memudahkan para siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Arab. (Fadhillah, Latar Belakang Profil Madrasah, 2021)

Namun di era covid 19 sekarang ini menghambat semua proses pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab dikarenakan hanya bisa dilakukan secara online menggunakan media Whats App. hal ini membuat penggunaan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan tidak efektif. (Fadhillah, Masalah Yang dihadapi Selama Pandemi Covid 19, 2020)

Selain pernyataan yang disampaikan oleh guru bidang studi bahasa Arab diatas, peneliti juga telah melakukan observasi, yang menemukan bahwa ketika proses pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung siswa merasa tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, minat dan motivasi mereka berkurang hal ini dikarenakan proses pembelajarannya dilakukan secara online.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Karena dapat memahami dan menguraikan informasi yang disampaikan oleh responden kedalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang menggambarkan keadaan sekolah, guru serta peserta didik atau siswanya. Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah: data primer diperoleh dari guru dan para siswa di MA Muhammadiyah Bombana, sedangkan data sekunder diperoleh buku, jurnal, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu (1) observasi, (2) wawancara, (3) tes, dan (4) dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN

1. Efektifitas penerapan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Bombana di era covid 19

terdapat beberapa hal yang membuat pembelajaran bahasa Arab berjalan tidak efektif yaitu :

1. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

“sebagaimana wawancara dengan guru bahasa Arab UF mengatakan bahwa sebelum memulai pembelajaran yang dilakukan secara online guru merancang materi ajar dan metode yang hendak digunakan ketika proses pembelajaran bahasa Arab, dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bombana, hal ini dikarenakan peserta didik di MA Muhammadiyah Bombana baru pertama kali belajar bahasa Arab secara online”(wawancara 14 Januari 2021)

“sedangkan berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bombana, SG mengatakan bahwa, materi yang diberikan oleh guru sudah baik, guru tetap memberi sapaan-sapaan dalam bahasa Arab, tetap memberi kosa kata seperti yang dilakukan saat dikelas, hanya saja penggunaan metodenya yaitu metode langsung yang menurut saya tidak berjalan dengan baik, karena semua dilakukan secara online. (wawancara 15 Januari 2021)

“Sedangkan menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Januari 2021 peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode langsung di laksanakan secara online, peneliti melihat bahwa tidak semua siswa memiliki alat penunjang untuk mengikuti proses pembelajaran dalam hal ini HP Android”. (Observasi 15 Januari 2021)

“Selanjutnya peneliti juga menemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung di MA Muhammadiyah Bombana ini tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya, dimana materi yang dikirimkan secara online menggunakan aplikasi WhatsApp, sapaan-sapaan dalam bahasa Arab dan pemberian kosa kata juga secara online.”(observasi 15 Januari 2021)

2. Respon peserta didik

“Pada saat melakukan wawancara bersama guru bahasa Arab UF mengatakan bahwa selama proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode langsung beliau mendapat respon yang berbeda-beda dari peserta didik, ada yang merespon dengan baik, dan ada pula yang tidak sama sekali merespon. Beliau mengatakan bahwa hal ini dapat dipahami karena situasi pada saat proses pembelajaran yang tidak mendukung yaitu pembelajarannya dilakukan secara online. beliau juga mengatakan bahwa peserta didik lebih senang ketika proses pembelajarannya dilaksanakan secara tatap muka.”

“Sedangkan hasil wawancara bersama peserta didik, M mengatakan bahwa sangat tidak efektif kak, karena belajarnya menggunakan aplikasi Whats App yang semua materi pelajaran, sapaan-sapaan dari guru menggunakan bahasa Arab, pemberian kosa kata, penyeteroran hafalan kosa kata yang biasa dilakukan dikelas sekarang dilakukan secara online, hal ini membuat dari kita merasa kurang bersemangat ketika hendak melaksanakan pembelajaran.”(wawancara 15 Januari 2021)

“Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode langsung, tanggal 15 Januari 2021 pada kelas XI madrasah Aliyah Muhammadiyah Bombana di masa pandemi covid 19 peneliti menemukan bahwa Beberapa dari siswa terlihat mengabaikan materi yang dikirim oleh guru bahasa Arab melalui WhatsApp”.(Observasi pada tanggal 15 Januari 2021)

3. Interaksi aktif

“A mengatakan bahwa selama pandemi covid 19 pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung berjalan tidak efektif kak, dikarenakan kurangnya interaksi antar sesama siswa maupun guru, kurangnya praktik. Pembelajaran yang dilakukan secara online menjadikan metode langsung ini tidak seperti yang siswa inginkan, Seharusnya metode langsung lebih banyak praktiknya kak dibanding materi, tetapi selama belajar online semuanya tidak terpenuhi.”(wawamcara 16 Januari 2021)

“H juga mengatakan bahwa sangat tidak efektif kak, karena saya merasa tidak adanya interaksi aktif antar sesama siswa seperti yang sering dilakukan pada saat dikelas, kita tidak bisa saling bertukar pendapat, dikarenakan dalam grup tersebut sudah dipenuhi oleh pesan-pesan yang menurut saya tidak ada hubungannya terhadap materi yang diberikan oleh guru.”(wawancara 16 Januari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode langsung tidak berjalan dengan efektif, dikarenakan ada beberapa indikator efektifitas yang tidak terpenuhi dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Bombana ini.

2. faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi penggunaan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Bombana di era Covid 19

Penerapan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab bisa lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab. Dengan menggunakan metode langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab bisa merubah pikiran siswa-siswi yang menganggap bahwa belajar bahasa Arab itu susah dan membosankan. Ketika pelajaran hendak dimulai saya biasanya menyapa mereka menggunakan bahasa Arab, dengan demikian siswa secara langsung dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Akan tetapi selama pandemi covid 19 proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung dianggap susah oleh siswa-siswi karena kita tidak berhadapan secara langsung untuk melangsungkan pembelajaran melainkan menggunakan aplikasi Whats App. (Fadhillah, Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung, 2021)

a. Faktor internal

Adapun faktor-faktor internal yang dialami oleh siswa-siswi beserta guru bidang studi bahasa Arab di MA Muhammadiyah Bombana yaitu :

1. Kurangnya minat dan Motivasi

Berdasarkan pernyataan R mengatakan bahwa tidak giat dalam belajar dan tidak berusaha untuk mempelajarinya, kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara online”(R, 15 Januari 2021)

Ada banyak faktornya kak, terkadang jaringan yang tidak mendukung untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan aplikasi Whats App, tidak ada buku paket, dan terbatasnya interaksi bersama guru dan teman-teman, terkadang faktornya juga datang dari diri kita sendiri kak yang kurang semangat mengikuti proses pembelajaran selama menggunakan aplikasi Whats App apalagi pelajarannya adalah bahasa Arab. Menurut saya susah dipahami kak.”(I, 15 Januari 2021)

Sedangkan hasil wawancara bersama guru bahasa Arab UF mengatakan bahwa salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab ini sangat susah apalagi proses pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan secara online.” UF 17 Januari 2021)

Selain dari hasil wawancara di peneliti juga telah melakukan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung, peneliti menemukan bahwa:

Pada saat melakukan pengamatan terhadap siswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode langsung 16 Januari 2021, Peneliti a melihat bahwa saat proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan secara daring membuat siswa menjadi tidak antusias dan kurang konsentrasi pada saat mengikuti proses pembelajaran, menjadi tidak semangat, tidak memotivasi dirinya sendiri untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung (observasi, 17 يناير 2021)

2. Latar belakang pendidikan siswa yang berbeda

Salah satu faktor yang menghambat saya dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini adalah latar belakang pendidikan saya sebelumnya, saya pemula dalam mempelajari bahasa Arab, saya tidak mengerti apa yang di sampaikan oleh guru, ketika belajar secara tatap muka saja saya menganggap bahwa pelajaran ini susah, apalagi sekarang ini yang dilaksanakan secara online.”(S, 17 Januari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dari guru bahasa Arab UF, beliau mengatakan bahwa faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode langsung selama pandemi covid 19 adalah latar belakang siswa yang berbeda, hal ini tentunya sangat berpengaruh pada peserta didik, ketika kita memulai pembelajaran peserta didik yang berasal dari sekolah umum akan merasa jauh tertinggal dibanding teman-temannya, hal ini membuat peserta didik tidak mau atau tidak merasa perlu belajar bahasa Arab, peserta didik dengan latar pendidikan yang berbeda menganggap bahwa pelajaran ini sangat susah.”(UF 17 Januari 2021)

Selanjutnya peneliti juga menemukan bahwa siswa yang latar belakang pendidikannya bukan dari Madrasah terlihat kesusahan ketika mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online, sehingga hanya menyimak saja apa yang disampaikan oleh guru.”(Observasi, 17 يناير 2021)

Pada observasi selanjutnya peneliti menemukan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung guru bahasa Arab terlihat kesusahan saat memaparkan materi dan menggunakan metode langsung secara online, dikarenakan ada peserta didik yang latar belakang pendidikan yang berbeda maupun yang berasal dari madrasah yang masih kurang paham tentang materi yang diberikan sehingga guru harus mengulang-ngulang menjelaskan materi sampai peserta didik menjadi paham.

3. Kurangnya hafalan kosa kata

Senada dengan pernyataan Junaidi yang mengatakan penggunaan metode langsung selama covid 19 sudah cukup bagus kak walaupun pelaksanaannya menggunakan aplikasi Whats App, hanya saja ada beberapa faktor penghambatnya diantaranya tidak adanya paket internet sehingga tidak bisa mengikuti proses pembelajaran, tidak bisa bercakap secara langsung seperti yang biasa dilakukan dikelas bersama guru. (Junaidi, 2021) “karena kurangnya hafalan kosa kata sehingga menghambat saya dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab, saya tidak paham yang diucapkan oleh guru, tidak mengerti makna dari kosa kata yang diberikan.”(N, 17 Jnuari 2021) “Sedangkan hasil wawancara bersama guru bahasa Arab UF, beliau mengatakan bahwa salah faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah minimnya hafalan kosa kata dari siswa, sehingga kurangnya interaksi yang terjadi ketika sedang melangsungkan pembelajaran.”(UF,17 Januari 2021)

Sedangkan Pada saat melakukan pengamatan terhadap siswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode langsung pada tanggal 17 Januari 2021, terlihat bahwa siswa tersebut tidak dapat membalas sapaan-sapaan dari guru dengan menggunakan bahasa Arab dikarenakan kurangnya hafalan kosa kata yang dia miliki.”(observasi 17 يناير2021)

Pada hasil pengamatan terhadap peserta didik lainnya, terlihat bahwa peserta didik tidak memperhatikan perintah dari guru untuk menghafal kosa kata, sehingga pada saat proses pembelajaran mereka tidak menghafal melainkan membaca catatan, akan tetapi hal itu tidak membuat mereka memahami makna materi dan sapaan-sapaan yang diberi oleh guru.”(observasi 17 Januari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor internal diatas sangat berpengaruh pada proses pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode langsung selama pandemi covid 19.

b. Faktor Eksternal

1. Buku-buku paket bahasa Arab yang belum begitu memadai

Pernyataan (M 15 Januari 2021) “mengatakan bahwa salah satu faktor yang dia hadapi ketika melakukan pembelajaran daring yaitu tidak tersedianya buku paket bahasa Arab,” faktor lain yang menghambat saya dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu tidak memiliki buku paket kak, di sekolah sangat terbatas sekali buku paket bahasa Arab, sehingga kami tidak mempunyai buku pegangan untuk dipelajari.”(A,18 Januari 2021)

Sedangkan hasil wawancara bersama guru bahasa Arab UF, beliau mengatakan “di Madrasah ini memang sangat kurang buku paket bahasa Arab sehingga kami tidak membagikan kepada siswa dikarenakan akan ada yang tidak memiliki buku, jadi kami ratakan dengan tidak membaginya, hal ini juga menjadi faktor penghambat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.”(UF, 19 Januari 2021)

Selain hasil wawancara diatas peneliti juga telah melakukan pengamatan pada siswa saat proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung selama masa pandemi covid 19, pada tanggal 20 Januari 2021 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bombana terlihat kurangnya sarana pembelajaran bahasa Arab dalam hal ini buku paket bahasa Arab yang tidak dimiliki oleh siswa”(observasi 20 يناير2021)

Kemudian peneliti juga menemukan bahwa karena tidak memiliki buku paket untuk dipelajari, membuat siswa hanya semata-mata mengikuti pelajaran, tanpa mencatat apa yang disampaikan oleh guru.”(observasi 20 Januari 2021)

2. Waktu dan jam pembelajaran yang begitu singkat.

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu informan siswa (Nirwanto, 2021)”faktor penghambatnya menurut saya kak kurangnya waktu atau jam pembelajaran.” (Ansar 21 Januari 2021) mengatakan “salah satu faktor penghambatnya kurangnya waktu atau jam pembelajaran, sehingga jika ada materi yang tertinggal karena gangguan jaringan kita tidak bisa memperjelas lagi, kita harus menunggu jadwal selanjutnya”.

Pada saat wawancara bersama guru bahasa Arab UF, beliau juga mengatakan salah faktor yang menghambat saat proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung yaitu jam pelajaran yang kurang, ketika masih ingin menjelaskan materi yang belum dipahami oleh peserta didik tetapi terhalang oleh waktu, beliau mengatakan pula tentang penggunaan metodenya yang terhalang oleh waktu yang kurang, sehingga penggunaan metode langsung kadang tidak terlaksana.”(UF, 21 Januari 2021)

Peneliti juga menemukan bahwa bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung waktu dan jam pelajaran yang kurang bagi siswa, peneliti melihat bahwa ketika siswa masih ingin mengikuti pembelajaran dan menanyakan materi yang terlewat karena gangguan jaringan harus tertunda dikarenakan waktu, dan harus menunggu di pertemuan berikutnya”(observasi 21 يناير2021)

Selanjutnya ketika melakukan observasi bersama guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah, terlihat bahwa guru bahasa Arab merasa kesusahan untuk membalas chat siswa satu persatu yang memberi pertanyaan pada grup WhatsApp”(observasi 21 يناير 2021)

Selain faktor yang disebutkan diatas oleh informan, peneliti juga menemukan lainnya yang secara tidak langsung menjadi faktor penghambat dari proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode langsung, yaitu : kurangnya media pembelajaran,

kurangnya sarana prasarana yang dimiliki oleh peserta didik, dalam hal ini Smartphone, dan jaringan yang kurang mendukung proses pembelajaran.

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor eksternal diatas sangat menghambat peserta didik maupun guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab.

PEMBAHASAN

1. efektifitas metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Bombana di era covid

Dalam efektifitas pembelajaran pasti memiliki indikator-indikator yang harus dipenuhi agar pembelajaran bisa dikatakan efektif dan tidaknya, adapun indikator tersebut yaitu :

1. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

Sebagai seorang guru ketika hendak melangsungkan pembelajaran bahasa Arab, harus menguasai materi, dan memikirkan metode yang hendak di gunakan saat pembelajaran. hal ini dapat dilihat dari observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung, guru terlihat menyiapkan materi yang tidak rumit dan panjang yang menurutnya dapat di pahami dengan mudah oleh siswa, dan untuk pemilihan metode sendiri guru bahasa Arab sendiri menggunakan metode langsung, di anggapnya dapat memudahkan dan tidak membuat siswa merasa bosan ketika proses pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.

2. Respon peserta didik

Pada hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa kurangnya respon siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini sangat menghambat proses pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode langsung selama pandemi covid 19. Respon siswa yang dimaksudkan disini adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, khususnya model pembelajaran yang digunakan.

3. Interaksi aktif

Hal ini juga serupa dengan efektifitas metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab dimasa pandemi covid 19, pada umumnya pembelajaran dikatakan efektif apabila kita melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, sehingga bisa terjadi interaksi antar siswa dan guru, karena apabila interaksi dan komunikasi antar siswa dan guru kurang akan mempengaruhi hasil pembelajaran yang hendak dicapai. Sehingga dikatakan metode langsung tidak efektif dalam pembelajaran bahasa Arab dimasa Covid 19.

Menurut hasil observasi dan temuan pada penelitian lainnya, penulis berpendapat bahwa hal diatas sangat berpengaruh, karena proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka tidak memungkinkan siswa bisa sesungguhnya memahami apa yang disampaikan oleh guru, apalagi jika proses pembelajarannya dilaksanakan secara daring.

2.faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi penggunaan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Bombana di era Covid

Berdasarkan hasil penelitian diatas faktor-faktor yang menjadi penghambat penggunaan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab selama pandemi covid 19 terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

1. Kurangnya minat dan motivasi

Kurangnya motivasi seseorang akan sangat berpengaruh bagi tujuan atau hasil yang ingin dicapai, dan ini berlaku dalam segala aspek kehidupan kita, begitupun dalam dunia pendidikan, motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar, tidak adanya minat

akan timbul kesulitan dalam mengikuti suatu pelajaran. Minat dan perhatian sangat erat hubungannya karena belajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya perhatian terhadap suatu bidang studi terkhusus bahasa Arab dalam proses pembelajarannya dan ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam penggunaan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Kurangnya hafalan kosa kata

Kosa kata merupakan unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosa kata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti pada siswa-siswi di MA Muhammadiyah Bombana terdapat faktor kesulitan yang sangat mempengaruhi mereka dalam belajar bahasa Arab, yaitu kutangnya hafalan kosa kata.

3. Latar belakang pendidikan

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, selain faktor internal juga ada faktor kesulitan eksternal siswa-siswi dalam memahami pelajaran yang diberikan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti, siswa-siswi di MA Muhammadiyah Bombana terdapat beberapa siswa yang pindahan dari sekolah umum, sehingga adanya latar belakang pendidikan sebagian siswa menjadi faktor yang sangat mempengaruhi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan secara daring selama pandemi covid 19.

b. Faktor Eksternal

1. Buku-buku paket bahasa Arab yang belum begitu memadai

Buku paket bahasa Arab sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil wawancara di atas diungkapkan bahwa terbatasnya ketersediaan buku paket bahasa Arab sehingga menjadikan faktor penghambat untuk siswa mengikuti pembelajaran.

2. Waktu dan jam pembelajaran yang begitu singkat.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas, dapat dikatakan bahwa waktu dan jam pelajaran yang kurang juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis berpendapat bahwa faktor-faktor di atas sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa di MA Muhammadiyah Bombana, karena proses pembelajaran dilakukan secara online hal ini membuat siswa-siswi kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka menganggap semua mata pelajaran itu susah, terutama pelajaran bahasa Arab. Mereka ingin pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka agar mereka bisa lebih memahami materi yang diberikan.

SIMPULAN

Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : 1. efektifitas metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Bombana di era covid 19: peneliti mendapatkan jawaban yang berbeda-beda mengenai efektifitas pembelajaran yang dilaksanakan secara online. Para informan memberikan jawaban yang bervariasi, sebagian dari mereka menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan metode langsung selama pandemi covid 19 berjalan dengan efektif, sebagian juga dari menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan metode langsung yang dilaksanakan secara online selama pandemi covid 19 tidak berjalan efektif. Mereka mempunyai pendapat yang berbeda-beda mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online. 2. faktor-

faktor penghambat yang mempengaruhi penggunaan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Bombana di era Covid 19 : Berdasarkan hasil pengamatan dan peneliti dan wawancara siswa terdapat faktor-faktor yang sangat menghambat yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode langsung dibagi menjadi dua yaitu: faktor internal, mencakup : kurangnya minat dan motivasi siswa,serta kurangnya hafalan kosa kata siswa. Dan faktor eksternal, mencakup : latar belakang pendidikan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, I. (2012). *Strategi Belajar Bahasa Arab : Teori dan Praktik*. Malang: Misykat Indonesia.
- Effendi, A. F. (2002). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Misyka.
- Fadhillah, U. (2021, desember Jum'at). Latar Belakang Profil Madrasah. (Marliati, Pewawancara)
- Fadhillah, U. (2020, Desember Jum'at). Masalah Yang dihadapi Selama Pandemi Covid 19. (Marliati, Pewawancara)
- Fadhillah, U. (2021, januari kamis). Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung. (Marliati, Pewawancara)
- Fitri. (2021, Januari Selasa). Faktor Penghambat Penggunaan Metode Langsung pada Pembelajaran Bahasa Arab. (Marliati, Pewawancara)
- <https://www.maxmanroe.com>. (t.thn.). Metode Penelitian Kualitatif. *artikel online diakses pada tanggal 25 April 2020* .
- Junaidi. (2021, Januari Jum'at). Faktor Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Langsung. (Marliati, Pewawancara)
- Kuraedah, S. (2015). *Aplikasi Mahasrah Kitabah pada pembelajaran bahasa Arab*. Al-ta'dib.
- Marlina, L. (2016). Efektifitas Metode Langsung Dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *jurnal Al-Tsaqa Vol. 13 No.02 Juli* , 212.
- Muna, W. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta.
- Nirwanto. (2021, Januari Sabtu). Faktor Penghambat Penggunaan Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sela Pandemi Covid 19. (Marliati, Pewawancara)
- Rohmadi, A. (2008). Problematika Imla' Dalam Pengajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Wonokromo. *thesis, Universitas Islam Negeri Sunan kali Jaga* .
- Soetopo, H., & Soemonto, W. (1986). *Pembinaan dan Pengembangan Sebagai Subtansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sugiyono, P. D. *Metodologi Penelitian*. Bandung.
- Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suriyani. (2021, Januari Jum'at). Faktor Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Langsung. (Marliati, Pewawancara)
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Wasit, & Sunendark. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.